BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *survey* dimana penelitian *survey* merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket (kuesioner) sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2018). Pada penelitian *survey*, fokus penelitian sangatlah penting untuk membatasi masalah-masalah yang akan diteliti agar tidak meluas walaupun sifatnya masih sementara dan masih terus berkembang sewaktu penelitian.

Pada penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif dimana hasil penelitian dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Selain itu, dikarenakan situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan (dampak Covid-19) yang mana turut menyebabkan seluruh karyawan harus WFH (*Work From Home*), maka penelitian perlu diimplementasikan secara daring.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah wilayah generalisasi dimana terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Unit AMC pada PT. Angkasa Pura II di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara yang berjumlah 8 karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Berdasarkan jumlah populasi yang sedikit dan adanya penyesuaian operasional terhadap jumlah personel minimum, maka keseluruhan populasi (8 karyawan Unit AMC) dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan menggunakan pendekatan sampel jenuh, yaitu semua anggota populasi diambil sebagai sampel.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai objek, kegiatan atau orang yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa variabel penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja (X) dimana dimensi yang meliputi variabel tersebut terdiri dari:

a. Faktor psikologi dengan indikator *item* berupa minat bakat dan keterampilan dalam bekerja.
b. Faktor sosial dengan indikator *item* berupa rekan kerja, kebersamaan antar karyawan, hubungan pimpinan dengan bawahan, teguran pimpinan terhadap

kedisiplinan karyawan, pembagian dan pengorganisasian pekerjaan, peraturan, pengawasan, sanksi dan refreshing.

c. Faktor fisik dengan indikator *item* berupa perlengkapan pekerjaan dan kesehatan karyawan.
d. Faktor finansial dengan indikator *item* berupa gaji, bonus, tunjangan, promosi dan jaminan sosial.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (*Y*) dimana dimensi yang meliputi variabel tersebut terdiri dari:

a. Kualitas atau mutu produk dengan indikator *item* berupa kualitas kerja, kreativitas kerja, hasil kerja yang baik dan pencapaian kinerja.
b. Kuantitas atau jumlah produk dengan indikator *item* berupa kuantitas kerja dan teliti.
c. Ketepatan waktu dengan indikator *item* berupa disiplin pekerjaan dan target kerja.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah daftar susunan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk dijawab berdasarkan hal-hal yang telah ditentukan. Kuesioner ini diberi skor dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang mana indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* dengan kategori sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju dengan skor = 4
S = Setuju dengan skor = 3
TS = Tidak Setuju dengan skor = 2
STS = Sangat Tidak Setuju dengan skor = 1

Kemudian dalam skala Likert ini, jika individu yang bersangkutan ingin menambahkan bobot dari jawaban yang dipilih, maka nilai rata-rata dari masing-masing responden dari kelas interval dengan jumlah kelas adalah sama dengan 4 sehingga dapat dihitung sebagai berikut.

Nilai terendah : 1
Nilai tertinggi : 4

$$Interval = \frac{Nilai\ Max - Nilai\ Min}{Jumlah\ Kelas}$$

$$Interval = \frac{4-1}{4}$$

$$= 0{,}75$$

Adapun kategori dari masing-masing interval dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Interval Skala

INTERVAL	KETERANGAN
1,00 s/d 1,74	Sangat Tidak Setuju
1,75 s/d 2,49	Tidak Setuju
2,50 s/d 3,24	Setuju
3,25 s/d 4,00	Sangat Setuju

Respon yang cenderung tinggi akan mengidentifikasikan bahwa tingkat pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan sangat tinggi, sebaliknya juga jika responnya rendah maka kepuasan kerja dinyatakan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Unit AMC di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara.

2. Studi Literatur

a. Buku

Pengumpulan data yang berasal dari buku-buku yang berada di perpustakaan yang berkaitan dengan judul skripsi ini maupun referensi lainnya.

b. *Internet*

Pengumpulan data yang berasal dari program-program yang digunakan, milis dan situs-situs yang bermanfaat memberikan data-data yang diperlukan maupun referensi lainnya.

c. Jurnal

Pengumpulan data yang terdiri dari deskripsi maupun laporan mengenai data yang akan ditulis dengan mempertimbangkan ketelitian dan kebenarannya.

E. Metode Analisis Data

1. Uji Instrumen

Suatu kuesioner (instrumen penelitian) tentunya perlu dilakukan pengujian agar dapat dikatakan sah dan handal dimana pengujian terhadap kuesioner tersebut terdiri dari:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2012). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan tingkat kesalahan (a) = 0,05. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2012).

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa analisis regresi linier sederhana merupakan analisis statistika yang bersifat parametik dimana data yang digunakan harus memiliki skala pengukuran sekurang-kurangnya interval dan berdistribusi normal. Adapun bentuk persamaan regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y	=	Kinerja Karyawan	X	=	Kepuasan Kerja
a	=	Nilai Konstanta	e	=	*Error*
b	=	Nilai Koefisien Regresi			

b. Uji t

Uji t (uji parsial) digunakan signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen (Ghozali, 2012).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien regresi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2012). Jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted* R^2 negatif, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka *adjusted* $R^2 = R^2 = 1$, sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka *adjusted* $R^2 = (1 - k)/(n - k)$. Jika $k > 1$, maka *adjusted* R^2 akan bernilai positif.